

Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Mata Pelajaran PKn Di MIN 2 Kota Medan

Annisaa Mawaddah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan,
Indonesia

Sahkholid Nasution

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan,
Indonesia

Riris Nurkholidah Rambe

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan,
Indonesia

Korespondensi penulis: annisaamawaddah641@gmail.com

Abstract. *The research that has been carried out is entitled "Analysis of the Use of Picture and Picture Learning Models in Civics Subjects at MIN 2 Medan City". Based on the formulation of the problem, this study aims to describe: (1) How is the use of the picture and picture learning model by the teacher in Civics learning in the VA MIN 2 class in Medan City, (2) How active are students in Civics learning using the picture and picture learning model in class VA MIN 2 Medan City. This study uses a qualitative approach. The subjects in this study were VA class homeroom teachers as well as teachers who taught Civics and also VA class students. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and conclusion. The results of the study revealed that (1) The use of the picture and picture learning model applied by the teacher in Civics learning in the VA MIN 2 class in Medan City was divided into three stages, namely: the opening, core and closing stages. In the core activity, the teacher's stage uses the picture and picture model in a way introducing learning material and conveying the learning objectives to be achieved, explaining Civics learning materials, presenting pictures related to learning materials, arranging scrambled pictures, presenting or explaining the reasons for compiling pictures. (2) The activity of students in learning Civics by using the picture and picture learning model in the VA MIN 2 class in Medan City includes: being enthusiastic about participating in learning, listening to and paying attention to teacher explanations, daring to answer questions, daring to present the results of their understanding in front of the class, students participating in doing group discussions, and participate in carrying out learning assignments.*

Keywords: *Picture And Picture Learning Model, Civics Learning*

Abstrak. Penelitian yang telah dilakukan berjudul "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran PKn di MIN 2 Kota Medan". Berdasarkan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bagaimana penggunaan model pembelajaran *picture and picture* oleh guru dalam pembelajaran PKn di kelas V-A MIN 2 Kota Medan, (2) Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas V-A MIN 2 Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini ialah wali kelas V-A sekaligus guru yang mengajarkan PKn dan juga siswa kelas V-A. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran PKn di kelas V-A MIN 2 Kota Medan terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu: Tahap pembuka, inti dan penutup. Dalam kegiatan inti, tahapan guru menggunakan model *picture and picture* dengan cara memperkenalkan materi pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menjelaskan materi pembelajaran PKn, menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyusun gambar yang telah diacak, mempresentasikan atau menjelaskan alasan dari penyusunan gambar. (2) Keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas V-A MIN 2 Kota Medan meliputi: bersemangat mengikuti pembelajaran, mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, berani menjawab pertanyaan, berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas, siswa ikut serta melakukan diskusi kelompok, dan turut serta dalam melaksanakan tugas belajar.

Kata kunci: Model pembelajaran *picture and picture*, Pembelajaran PKn

Received Juli 29, 2023; Revised Agustus 08, 2023; Accepted September 11, 2023

Annisaa Mawaddah, annisaamawaddah641@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi suatu bangsa karena kemajuan suatu negara dapat diukur dari dunia pendidikan. Pendidikan diberikan kepada anak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu perkembangan anak dalam mencapai kedewasaan. Setiap pendidikan harus memiliki tujuan (Rambe, 2019). Pada saat proses pembelajaran terjadi, diharapkan akan dapat tercapai suatu tujuan yang dipelajari secara optimal sehingga kegiatan belajarnya tersebut dapat terlaksana dengan baik (Ahmad, K., 2019). Partisipasi siswa sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena jika semua peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, maka lingkungan belajar akan menyenangkan dan memberikan pengaruh yang menguntungkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Rambe, 2018).

Peserta didik lebih terlibat secara penuh untuk mencari ilmu pengetahuannya sendiri. Sehingga apabila peserta didik dapat terlibat secara penuh maka ia dapat lebih aktif dalam belajar (Sri, Wahyuni et al., 2021). Model pembelajaran dapat membantu pengajar dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ialah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan media gambar yang ditampilkan kemudian disusun berdasarkan pasangannya atau urutan menjadi urutan yang rasional/logis (Wulandari et al., 2017). Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar memiliki arti penting bagi siswa pada pembentukan pribadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Magdalena et al., 2020).

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V MIN 2 Kota Medan sebelumnya mengalami kendala yakni siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran PKn guru masih menerapkan pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru. Seperti guru kebanyakan menggunakan metode ceramah yang membuat siswa menjadi kurang aktif dalam belajar. Kemudian guru beralih menggunakan model pembelajaran yang dapat memicu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ummi Rohimah, S.Pd.I selaku guru kelas V-A di MIN 2 Kota Medan, beliau mengatakan bahwa salah satu model pembelajaran yang guru terapkan ialah guru telah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PKn.

Berdasarkan penelitian (Vella & Nurkholis, 2022) menyatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada

materi bangun datar di kelas 2 MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo yang pada dasarnya materi bangun datar ini lebih mudah dipahami apabila terdapat gambar-gambar. Dari kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas V MIN 2 Kota Medan dan hasil penelitian terdahulu inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dimana peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang dilakukan guru terhadap pembelajaran Pkn di MIN 2 Kota Medan.

KAJIAN TEORITIS

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara yang baik, yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship Education*) merupakan mata pelajaran yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa (Sawin, 2020). Pendidikan Kewarganegaraan ialah pendidikan yang berperan penting untuk membentuk kepribadian bagi siswa SD/MI. Hal ini disebabkan karena PKn mempelajari tentang bagaimana siswa SD/MI untuk menjadi warga negara yang baik dan benar. PKn menjadi mata pelajaran wajib untuk dipelajari dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, karena begitu pentingnya dipelajari bagi penerus bangsa.

Menurut Hamdani dalam (C.M & Suryadin, 2021) model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam pembelajaran untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk charta berukuran besar. Sedangkan menurut Putra, model pembelajaran *picture and picture* mengandung unsur permainan dan dapat menggairahkan semangat belajar, sehingga melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. *Picture and picture* adalah salah satu metode pembelajaran yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk kemudian dipasangkan serta diurutkan menjadi gambar yang utuh. Pemasangan dan pengurutan gambar dapat dilakukan secara perorangan maupun dengan kelompok. Pemasangan dan pengurutan gambar dilakukan secara kelompok akan meningkatkan interaksi sosial peserta didik. Dalam kelompok, peserta didik akan saling membantu dan berdiskusi satu sama lain (C.M & Suryadin, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas suatu kegiatan tertentu. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Eko, 2020) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis data interaktif dari Miles dan Huberman. Untuk mendapatkan pengakuan terhadap hasil penelitian maka harus dilakukan penjaminan keabsahan data, yakni dengan menggunakan teknik Triangulasi sumber dan teknik.

HASIL

1. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* oleh guru dalam pembelajaran PKn di kelas V-A MIN 2 Kota Medan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, dalam penerapan model *picture and picture* pada mata pelajaran Pkn di kelas V-A yang diajarkan guru cukup kreatif, yakni dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi, menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian, melakukan *ice breaking* di awal dan pertengahan, memberikan *reward* kepada peserta didik, dan pengerjaan tugas kelompok. Kreatifitas seperti ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Penggunaan model *picture and picture* yang diterapkan oleh guru dengan menampilkan gambar juga dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Berdasarkan observasi yang dilakukan, dalam pembelajaran PKn yang dibawakan oleh guru menggunakan model *picture and picture* ini masih belum maksimal. Dikarenakan saat pelaksanaannya masih terdapat hal yang belum disampaikan, yakni guru tidak terlihat memberikan penanaman konsep pada materi Pkn yang disampaikan dan tidak memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara, penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan oleh guru sudah cukup baik karena dalam penerapannya guru menggunakan cara-cara yang terbilang menarik sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan. Namun, masih ada terdapat kekurangan dalam penggunaan model *picture and picture* yang diajarkan guru pada pembelajaran PKn yang diharapkan dapat dimaksimalkan lagi. Untuk itu, dalam penelitian ini, peneliti juga tertarik untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn ketika guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas V-A MIN 2 Kota Medan

Berdasarkan hasil penelitian, keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn yang dibawakan oleh guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture* meliputi: Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, Berani menjawab pertanyaan, Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas, Siswa melakukan diskusi kelompok dan Turut serta dalam melaksanakan tugas belajar.

PEMBAHASAN

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang memiliki peran yang penting dalam membentuk kepribadian bagi siswa SD/MI. Hal ini dikarenakan PKn mempelajari bagaimana siswa untuk menjadi warga negara yang baik dan benar (Arafat, 2020). Untuk dapat menyampaikan pembelajaran PKn dengan baik diperlukan model pembelajaran yang tepat salah satunya ialah model pembelajaran *picture and picture*. Sesuai dengan teknik analisis data kualitatif, dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian dilakukan. Berikut hasil analisis data penelitian yang dilakukan

1. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* oleh guru dalam pembelajaran PKn di kelas V-A MIN 2 Kota Medan

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti mengamati penggunaan pembelajaran *picture and picture* yang diterapkan guru pada pembelajaran PKn di kelas V-A masih belum maksimal, karena langkah-langkah pembelajaran dengan model *picture and picture* masih ada yang belum terlaksana yaitu penanaman konsep dan penarikan kesimpulan. Seperti dalam penelitian (Puspasari & Setyaningsih, 2020) terdapat 7 langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* yang meliputi penyampaian kompetensi, pengantar materi, penyajian gambar, pemasangan gambar, pernyataan alasan, penanaman konsep, dan simpulan/rangkuman. Namun, kreatifitas guru dalam penggunaan model *picture and picture* cukup baik, karena guru menggunakan berbagai strategi mengajar yang bervariasi yaitu metode ceramah, diskusi estafet, tanya jawab dan pemberian tugas. Selain itu penggunaan model *picture and picture* pada pembelajaran PKn yang diajarkan guru cukup kreatif, yakni dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi, menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian, melakukan *ice breaking* di awal dan pertengahan, memberikan *reward* kepada peserta didik, dan pengerjaan tugas kelompok.

2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas V-A MIN 2 Kota Medan

Sesuai dengan hasil penelitian di kelas V-A MIN 2 Kota Medan melalui observasi dan wawancara yang menunjukkan bahwa ketika pembelajaran PKn yang dibawakan oleh guru menggunakan model *picture and picture*, siswa mengerjakan soal latihan yang nantinya ketika selesai dikumpulkan di meja guru. Kepada siswa yang mengantarkan tugas paling awal diberikan *reward* oleh guru. Hal tersebut memicu siswa yang lain untuk cepet menyelesaikan tugas. Seperti dalam (Prasetyo & Abduh, 2021) menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa ditandai dengan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya. Dari keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran *picture and picture* membuat suasana kelas menjadi riuh ataupun tidak terkontrol. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ummi Rohimah, S.Pd selaku wali kelas dan guru yang mengajar PKn di kelas V-A yang mengatakan bahwa suasana kelas kurang terkontrol, karena di kelas V-A ini tergolong anak-anaknya kalau sudah namanya pembelajaran yang menggunakan media seperti gambar, keingintahuan siswa tinggi untuk mencoba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Mata Pelajaran PKn di MIN 2 Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* oleh guru dalam pembelajaran PKn di kelas V-A MIN 2 Kota Medan terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu: Tahap pembuka, inti dan penutup. Pada kegiatan pembuka meliputi salam, doa, mengecek kehadiran, memberi motivasi dan melakukan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran. Dalam kegiatan inti, tahapan guru menggunakan model *picture and picture* dengan cara memperkenalkan materi pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menjelaskan materi pembelajaran PKn, menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyusun gambar yang telah diacak, mempresentasikan atau menjelaskan alasan dari penyusunan gambar. Pada kegiatan penutup meliputi berdoa bersama dan salam. Dalam penggunaan model *picture and picture* guru menggunakan strategi yang bervariasi yakni, metode ceramah, diskusi estafet, tanya jawab dan pemberian tugas. Selain itu guru dalam penerapan model *picture and picture* pada mata pelajaran Pkn di kelas V-A yang diajarkan guru cukup kreatif, yakni dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi, menampilkan media pembelajaran yang menarik perhatian, melakukan *ice breaking*

di awal dan pertengahan, memberikan *reward* kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tersebut, maka penggunaan model *picture and picture* pada mata pelajaran PKn di MIN 2 Kota Medan sudah cukup baik. Namun, ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu dalam langkah-langkah pembelajaran model *picture and picture* yang diterapkan oleh guru belum terlihat penanaman konsep materi PKn dan juga tidak dilakukannya penarikan kesimpulan sebelum mengakhiri pembelajaran.

2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas V-A MIN 2 Kota Medan meliputi: bersemangat mengikuti pembelajaran, mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru, berani menjawab pertanyaan, berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas, siswa ikut serta melakukan diskusi kelompok, dan turut serta dalam melaksanakan tugas belajar. Keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di kelas V-A MIN 2 Kota Medan sudah cukup baik. Namun berdasarkan hasil observasi, penggunaan model *picture and picture* ini belum menunjukkan siswa berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran dan masih terdapat beberapa siswa yang sibuk sendiri tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Keaktifan siswa juga membuat suasana kelas menjadi ricuh.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran PKn di MIN 2 Kota Medan, maka disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan agar sekolah dapat menjadikan penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini menjadi model pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
2. Guru sebaiknya lebih memaksimalkan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dengan memperbaiki hal-hal yang kurang.
3. Diharapkan agar semua siswa lebih aktif dalam pembelajaran PKn dan kondusif ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- A., O. S. (2020). *Model- Model Pembelajaran* (1 ed.). Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Amy, S., & Lisdwiana, K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Aksara Lampung Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, 1(1), 25–33.

- Andri, H. (2019). *Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gugus Cendana Kecamatan Blora Kabupaten Blora*. Semarang.
- Arafat, L. M. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI Peluang dan Tantangan di Era Industri 4.0* (1 ed.). Jakarta: Kencana.
- Bella, M., Azwar, U. D., Irna, K., Asep, H., & Nurnaningsih. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Wayang Sukuraga Terhadap Keaktifan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4784–4793. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2938>
- C.M, B. H. G., & Suryadin, H. (2021). *Monograf Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19*. (Uslan, Ed.). Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Dara, A. (2020). *Pengaruh Penggunaan Model Picture and Picture Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) DI SDN 101 Kota Bengkulu*. Bengkulu.
- Eko, M. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (1 ed.). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN.
- Febriana, M., Al, H., Subali, B., & Rusilowati, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Pictorial Riddle Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK)*, 4(2), 6–12. <https://doi.org/10.2572/jpfk.v4i2.1879>
- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. (2018). Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka. *Jipsindo*, 5(1), 61–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jipsindo.v5i1.20184>
- Analisis Keaktifan Belajar Siswa kelas Tinggi di SDN 07 Sila pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.130>
- Pamungkas, A. D., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 4 Sd. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 287–293. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.268>
- Pendidikan, N. M. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta, Indonesia: Menteri Pendidikan Nasional.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.27572>
- Rahmad. (2021). *Kajian Pembelajaran PKn MI/SD*. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya.
- Rahman, F. (2018). Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Pembelajaran Picture and Picture (Strategi Pembelajaran Terhadap Siswa Sekolah Dasar). *El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 01(01), 55–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.54125/elbanar.v1i1.6>

- Rambe, R. N. K. (2019). Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Dan Model Make A Match Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Tematik*, 9(20), 217–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jt.v9i3.16703>
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Sri, Wahyuni, Kasmianti, & Mirnawati. (2021). Analisis Penerapan Model Picture and Picture Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn Masimbu Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu. *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains*, 2(2), 33–36. <https://doi.org/10.24239/koordinat.v2i2.28>
- Sri, Wahyuningsih. (2022). *Penerapan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran Animalia*. (H. M. & Miskadi, Ed.) (1 ed.). Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. (M. T. Sutopo, Ed.) (Ke 10). Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. (S. Y. Suryandari, Ed.) (ke 3). Bandung: ALFABETA CV.
- Vella, A. D., & Nurkholis, K. M. (2022). Implementasi Model Picture And Picture Pada Materi Bangun Datar Di Kelas 2 MI Islamiyah Kramat Jegu Taman Sidoarjo. *Tarbawiyat*, 1(01), 23–28. Diambil dari <https://ejournal.staialakbarsurabaya.ac.id/index.php/tarbawiyat/article/view/43%0Ahttps://ejournal.staialakbarsurabaya.ac.id/index.php/tarbawiyat/article/download/43/24>
- Wulandari, T. A., Soegiyanto, H., & Rintayati, P. (2017). Peningkatan Pemahaman Konsep Kenampakan Permukaan Bumi Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 6(8), 1–6. Diambil dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/273235/MjczMjM1>
- Zarkasi, & Taufik, A. (2019). Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Multimedia Interaktif Macro-Enabled untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 7(2), 169–188. <https://doi.org/10.21093/sy.v7i2.1787>
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. (R. Patta, Ed.) (1 ed.). Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Zuriatun, H., & Shofiyul, H. A. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa, 1(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>